

## Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Gambar Seri terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SD Negeri 9 Tanjung Arak

Eis Mentari<sup>1</sup>, Aprima Tirsa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Melawi, Indonesia

E-mail: [eismantari5@gmail.com](mailto:eismantari5@gmail.com)<sup>1</sup>, [tirsaaprima6@gmail.com](mailto:tirsaaprima6@gmail.com)<sup>2</sup>

### Article History:

Received: 27 April 2026

Revised: 23 Mei 2026

Accepted: 06 Juni 2026

**Keywords:** *Problem Based Learning, Gambar Seri, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.*

**Abstract :** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model Problem Based Learning berbasis media gambar seri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri 9 Tanjung Arak. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang dengan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda. Instrumen penelitian telah memenuhi validitas konstruk dan memiliki reliabilitas tinggi (Alpha Cronbach = 0,82). Analisis data meliputi uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor dari 62,50 pada pretest menjadi 82,00 pada posttest dengan selisih 19,50 poin. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) dan thitung (8,765)  $>$  ttabel (2,093), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Penerapan model Problem Based Learning berbasis media gambar seri berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Model ini efektif dalam mendorong pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, berdasarkan observasi di SDN 9 Tanjung Arak, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keempat keterampilan tersebut. Hal ini tercermin dari nilai Bahasa Indonesia yang sebagian besar masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran di kelas hanya berfokus pada metode *Teacher Center* (pembelajaran berpusat pada guru) hal ini juga Didasari dari pengakuan gurunya secara langsung, adapun hal lainnya yang melatar belakangnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seperti media pembelajaran, proyektor, *sound system* dan sebagainya. Model *Problem Based Learning*

(PBL) dapat menjadi solusi karena mendorong siswa aktif memecahkan masalah kontekstual sekaligus melatih berpikir kritis dan komunikatif. Untuk mendukung penerapan PBL, digunakan media gambar seri yang disajikan runtut sehingga memudahkan siswa menyimak informasi, mengembangkan gagasan lisan, memahami isi bacaan, serta menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Penulis memilih gambar seri sebagai media pembelajaran sederhana namun efektif hal ini di ambil atas dasar kondisi jarak sekolah ke pusat pembelanjaan dan kota sehingga jika guru yang memiliki keterbatasan media ajar serta terbatasnya fasilitas bisa menggunakan media ini sebagai solusi. Dengan demikian, *Problem Based Learning* berbasis media gambar seri diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 9 Tanjung Arak.

*Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa dihadapkan pada masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran, untuk kemudian secara aktif mengeksplorasi, merumuskan pertanyaan, mencari solusi, dan merefleksikan proses belajar mereka sendiri (Rahmadana et al., 2023). Model ini menuntut siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, melainkan mereka menjadi pelaku utama dalam pembelajaran: memahami konsep melalui situasi nyata, bekerja dalam kelompok atau mandiri, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Faqiroh, 2020).

Model pembelajaran *problem based learning* merupakan pembelajaran berawal dari satu masalah dan memecahkan masalah adalah tujuan dari masing-masing pelajaran sehingga keterampilan yang dimiliki bukan merupakan hasil mengingat konsep, karena guru hanya berperan sebagai fasilitator. Keterampilan berpikir analitis mencakup kemampuan siswa menggunakan pemikiran logis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi, merancang dan menguji solusi, serta membuat rencana. Pemikiran analitis berguna untuk mengadaptasi dan membentuk pengetahuan serta melibatkan kolaborasi yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

*Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menjadikan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran. Arends (Nisaa et al., 2025) menjelaskan bahwa PBL mendorong siswa aktif membangun pengetahuan, berpikir kritis, serta bekerja sama dalam menyelesaikan masalah kontekstual. *Problem Based Learning* dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam sekaligus keterampilan komunikasi, sehingga relevan diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menekankan kemampuan berbahasa secara utuh.

Media gambar seri adalah media visual berupa kumpulan gambar yang disusun berurutan untuk menggambarkan alur cerita atau peristiwa tertentu. Sadiman, et al. (Aprinawati, 2017) menyebutkan bahwa gambar seri mampu menyampaikan pesan secara konkret, menarik, dan sistematis, sehingga membantu siswa memahami isi bacaan, mengembangkan imajinasi, serta melatih keterampilan lisan maupun tulisan. Menurut Arsyad (Sinaga et al., 2025) media visual seperti gambar seri juga dapat memusatkan perhatian siswa dan meningkatkan daya ingat, sehingga sangat sesuai dipadukan dengan model PBL.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki peran penting sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berbahasa sekaligus berpikir siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pada keterampilan menyimak dan berbicara yang terintegrasi dalam konteks komunikasi nyata. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa secara baik dan benar, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (Dalimunthe & Ikawati, 2025). Pembelajaran Bahasa Indonesia juga berfungsi menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif yang mendukung perkembangan kompetensi literasi siswa sekolah dasar (Hartati et al., 2024).

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Sudjana, 2016). Dalam konteks Bahasa Indonesia, hasil belajar mencakup penguasaan empat keterampilan berbahasa. Tarigan (Agustiani & Suparman, 2024) menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa meliputi keterampilan reseptif (menyimak dan membaca) serta keterampilan produktif (berbicara dan menulis). Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan siswa menyimak informasi, menyampaikan gagasan lisan, memahami isi bacaan, serta menulis secara runtut dan sesuai kaidah bahasa.

Berdasarkan landasan teori tersebut, penerapan PBL berbasis media gambar seri diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia karena siswa tidak hanya dilibatkan secara aktif dalam memecahkan masalah, tetapi juga terbantu dengan media yang konkret, runtut, dan menarik untuk menguasai empat keterampilan berbahasa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, sistematis* (Sugiyono, 2023). Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel *independent* atau *treatment* atau perlakuan tertentu terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol. Desain penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimen*. Penelitian dilaksanakan di SDN 9 Tanjung Arak Populasi penelitian adalah kelas IV melibatkan 20 siswa teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa soal pilihan ganda, uji instrumen menggunakan validitas konstruk dan uji reabilitas uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t test*.

Analisis data adalah proses mengolah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Melalui analisis data, peneliti dapat mengetahui makna dari data tersebut serta menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Melalui analisis data, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel yang diteliti, serta membuktikan hipotesis penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Implementasi model *Problem Based Learning* berbasis media gambar seri menghasilkan perubahan yang terukur pada capaian akademik siswa. Analisis terhadap skor sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Temuan ini diperoleh melalui serangkaian tahapan analisis yang sistematis, meliputi pengujian kelayakan instrumen, analisis deskriptif capaian skor, pengujian prasyarat statistik, hingga pengujian hipotesis untuk memastikan signifikansi perbedaan yang terjadi.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terlebih dahulu melalui proses validasi oleh ahli guna memastikan kesesuaian antara indikator kompetensi, materi pembelajaran, serta konstruksi soal. Hasil validasi menunjukkan bahwa seluruh butir soal telah memenuhi aspek substansi, konstruksi, dan kebahasaan, sehingga dinyatakan representatif dalam mengukur kemampuan memahami teks dan menyusun informasi berdasarkan gambar seri. Selain

itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,82 yang berada pada kategori tinggi. Koefisien ini mengindikasikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga mampu menghasilkan data yang relatif stabil dan dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

Analisis deskriptif terhadap skor pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan capaian hasil belajar yang cukup substansial. Rata-rata skor pretest siswa sebesar 62,50, yang mencerminkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada pada kategori cukup. Setelah penerapan model *Problem Based Learning* berbasis media gambar seri, rata-rata skor posttest meningkat menjadi 82,00 dengan kategori baik. Selisih peningkatan rerata sebesar 19,50 poin menunjukkan adanya perubahan kemampuan yang bermakna secara akademik. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada nilai rata-rata, tetapi juga pada distribusi skor secara keseluruhan, di mana sebagian besar siswa mengalami kenaikan nilai pada posttest. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan mampu memberikan dampak positif yang relatif merata terhadap siswa, bukan hanya pada kelompok tertentu.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data dianalisis melalui uji normalitas untuk memastikan terpenuhinya asumsi penggunaan statistik parametrik. Hasil uji menunjukkan bahwa skor pretest dan posttest berdistribusi normal ( $p > 0,05$ ). Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, analisis dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test*.

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai thitung sebesar 8,765 lebih besar dibandingkan ttabel sebesar 2,093 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ( $df = 19$ ). Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Secara statistik, hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan skor yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan merupakan konsekuensi dari penerapan model pembelajaran yang digunakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbasis media gambar seri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri 9 Tanjung Arak. Peningkatan ini menunjukkan bahwa integrasi pendekatan berbasis masalah dengan dukungan media visual mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran secara lebih efektif.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbasis media gambar seri secara signifikan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri 9 Tanjung Arak. Peningkatan ini tidak hanya tampak secara kuantitatif melalui perbedaan skor pretest dan posttest, tetapi juga mencerminkan perubahan proses berpikir siswa yang lebih aktif dan bermakna. Temuan ini sejalan dengan hasil meta-analisis yang dilakukan oleh (Dolmans et al., 2016) yang menyatakan bahwa PBL secara konsisten meningkatkan keterlibatan kognitif dan hasil belajar siswa karena proses pembelajaran berpusat pada eksplorasi masalah.

Secara teoritis, model *Problem Based Learning* menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran yang aktif dalam memecahkan masalah kontekstual (Aziza et al., 2025). Pendekatan ini menekankan pembelajaran berbasis masalah nyata yang memotivasi siswa untuk menghubungkan konsep dengan pengalaman mereka sendiri serta membangun pemahaman melalui diskusi dan refleksi (Subiyantoro, 2025). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, PBL memungkinkan siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memproses dan menerapkan pengetahuan secara kritis saat menyusun informasi berdasarkan gambar seri. Penelitian terkini

menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan keterampilan akademik dan kemampuan berpikir kritis karena pembelajaran berlangsung secara kolaboratif, reflektif, dan kontekstual (Yew & Goh, 2016).

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan PBL berbantuan media gambar secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar (Meilasari & Aka, 2025). Penggunaan media gambar dalam model PBL efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, partisipasi, dan kemampuan bercerita siswa kelas IV, karena siswa dapat memvisualisasikan ide dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara lebih optimal (Sulistio & Muthi, 2024).

Dari perspektif perkembangan kognitif, siswa sekolah dasar khususnya kelas IV berada pada tahap operasional konkret sebagaimana dikemukakan oleh Jean Piaget. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami konsep yang disajikan secara konkret dan visual dibandingkan abstrak. Sejalan dengan itu, Mayer (Muiz et al., 2025) dalam teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* menegaskan bahwa representasi visual membantu proses integrasi informasi verbal dan gambar dalam memori kerja, sehingga meningkatkan pemahaman konseptual. Media gambar seri dalam penelitian ini berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu siswa mengorganisasi informasi secara sistematis dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata.

Lebih lanjut, efektivitas PBL juga berkaitan dengan keterlibatan sosial dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah yang dilakukan secara kolaboratif mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sekaligus motivasi belajar siswa (Belland et al., 2017). Ketika siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan berbasis gambar seri, mereka tidak hanya mengembangkan keterampilan kognitif, tetapi juga kompetensi sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan negosiasi ide. Hal ini relevan dengan pengembangan keterampilan abad ke-21 yang menekankan *critical thinking*, *collaboration*, dan *communication* (OECD, 2019).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap teori dan hasil penelitian sebelumnya bahwa model *Problem Based Learning* berbasis media gambar seri merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Model ini tidak hanya meningkatkan capaian akademik, tetapi juga mendorong pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna dibandingkan pendekatan konvensional yang cenderung berpusat pada guru.

## KESIMPULAN

Penerapan model *Problem Based Learning* berbasis media gambar seri berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh kenaikan rerata skor dari 62,50 pada pretest menjadi 82,00 pada posttest serta hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ).

Temuan ini menegaskan bahwa integrasi pembelajaran berbasis masalah dengan dukungan media visual efektif dalam memperkuat pemahaman siswa, meningkatkan keterlibatan belajar, serta mendorong proses berpikir yang lebih aktif dan sistematis. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* berbasis media gambar seri layak direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## DAFTAR REFERENSI

Agustiani, T., & Suparman, F. (2024). Kemampuan Menyimak Sebagai Keterampilan Berbahasa Aktif Reseptif Pada Siswa SMKN I Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*,

- 10(23), 761–769. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.14582134>
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 12–18. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Aziza, R. S., Irfani, D. R., Saniyah, N. M., & Azzahra, T. F. (2025). Problem-Based Learning Di MI. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 641–657. <https://doi.org/https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.596> ABSTRAK
- Belland, B. R., Walker, A. E., Kim, N. J., & Lefler, M. (2017). Synthesizing Results From Empirical Research on Computer-Based Scaffolding in STEM Education: A Meta-Analysis. *Review of Educational Research*, 87(2), 309–344. <https://doi.org/10.3102/0034654316670999>
- Dalimunthe, K. F., & Ikawati, E. (2025). Urgensi Penguasaan Empat Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Mudabbir*, 5(2), 4217–4225. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir/article/view/2223>
- Dolmans, D. H. J. M., Loyens, S. M. M., Marcq, H., & Gijbels, D. (2016). Deep and surface learning in problem-based learning : a review of the literature. *Adv in Health Sci Educ*, 21, 1087–1112. <https://doi.org/10.1007/s10459-015-9645-6>
- Faqiroh, B. Z. (2020). Indonesian Journal of Curriculum Problem-Based Learning Model for Junior High School in Indonesia (2010-2019). *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 8(1), 42–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijcets.v8i1.38264>
- Hartati1, U. R., Nuvitalia, D., & Sugianti, K. R. (2024). DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Penerapan Media Wordwall pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 7(3), 393–402. <https://journal.matappa.ac.id/index.php/dikdas/article/view/3647>
- Meilasari, S., & Aka, K. A. (2025). Penerapan Model PBL Pada Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD. *EduCurio Journal*, 3(3), 792–798. <https://doi.org/https://doi.org/10.71456/ecu.v3i3.1391>
- Muiz, A., Nurmuzib, M. A., & Purnama, B. B. (2025). Analisis Penerapan dan Implikasi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Prinsip Teori Kognitif Multimedia di Akun Sosial Media Instagram @Arabicwithenes. *El-Ssaqafah Jurnal Jurusan PBA*, 24(1), 55–76. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v24i1.11279>
- Nisaa, R., Amalia, R., Nurhalisa, S., & Rahayu, F. S. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2), 1144–1156. <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/102109/50363>
- OECD. (2019). *OECD Skills Outlook 2019: Thriving in a Digital World*. OECD Publishing.
- Rahmadana, J., Khawani, A., & Roza, M. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Jati. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 224–230. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4278>
- Sinaga, D. Y., Sinaga, E., Marbun, U. S., Rezeki, P. S., Saragih, Y. G., Sitorus, D. B., Sinaga, P. A., Sinaga, R. D. T. P., & Siagian, N. R. (2025). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Bilangan Rasional dan Irasional pada Siswa SD untuk Mempermudah Pemahaman Konsep. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 104–109. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30640/dewantara.v4i1.3817>
- Subiyantoro, S. (2025). *Problem & Project-Based Learning*. Lakeisha.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistio, I., & Muthi, I. (2024). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pengetahuan Bahasa Indonesia Kelas IV. *Multidisiplin, Jurnal Ilmiah*, 2(9), 445–454.  
<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jim/article/view/408>
- Yew, E. H. J., & Goh, K. (2016). Problem-Based Learning : An Overview of its Process and Impact on Learning. *Health Professions Education*, 2(2), 74–79.  
<https://doi.org/10.1016/j.hpe.2016.01.004>